

**PERAN MADRASAH DINIYAH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK
(STUDI KASUS DI MADRASAH DINIYAH MAMBAUL ULUM
2 DESA SIDOMULYO KECAMATAN LIMPUNG
KABUPATEN BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

DICKY ARIF IRFANTO
NIM. 2117149

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN MADRASAH DINIYAH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK
(STUDI KASUS DI MADRASAH DINIYAH MAMBAUL ULUM
2 DESA SIDOMULYO KECAMATAN LIMPUNG
KABUPATEN BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

DICKY ARIF IRFANTO
NIM. 2117149

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dicky Arif Irfanto

Nim : 2117149

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PERAN MADRASAH DINIYAH DALAM MEMBENTUK KARKATER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MADRASAH DINIYAH MAMBAUL ULUM 2 DESA SIDOMULYO KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG)”** ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2021
Yang Menyatakan,



DICKY ARIF IRFANTO
NIM. 2117149

Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
Proto, Kedungwuni, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Dicky Arif Irfanto

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Dicky Arif Irfanto
NIM : 2117149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN MADRASAH DINIYAH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI
MADRASAH DINIYAH MAMBAUL ULUM 2 DESA SIDOMULYO
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG)

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Oktober 2021

Pembimbing,


Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP.197007061998031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id , Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **DICKY ARIF IRFANTO**

NIM : **2117149**

Judul : **PERAN MADRASAH DINIYAH DALAM
MEMENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA
PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MADRASAH
DINIYAH MAMBAUL ULUM 2 DESA SIDOMULYO
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG)**

telah diujikan pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Nur Khasanah, M. Ag
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

M. Muji Hidayat, M. Pd. I
NITK. 19680423201608 D1 001

Pekalongan, 01 November 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. H. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, dengan mengucapkan *Alhamdulillah robbil 'alamin*, sebagai ungkapan rasa syukur penulis atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan maha karya ini kepada:

- 1) Bapak Riyoto sebagai ayah saya, ibu Fitriyah sebagai ibu saya dan segenap keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam keadaan apapun selama ini. Serta dengan ketulusan do'anya yang selalu mengiringi langkah-langkah penulis dalam menjalani hidup ini agar menjadi manusia yang bermanfaat.
- 2) Almamater saya IAIN Pekalongan, sebagai tempat menimba ilmu dan pengalaman yang begitu luar biasa di dalam proses perkuliahan.
- 3) Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Bapak Dr. H. Muhlisin, M. Ag, yang telah meluangkan segala waktu, tenaga, serta pikirannya untuk membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
- 4) Bude saya yaitu Hj. Khulwiyah, S. Pd, yang telah membiayai selama saya kuliah di IAIN Pekalongan.
- 5) Pihak Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku (Rasulullah) diutus untuk menyempurnakan akhlaq yang baik.”

(HR. Ahmad)

ABSTRAK

Irfanto, Dicky Arif. 2021. *Peran Madrasah Diniyah dalam Membentuk Karakter Religius pada Peserta Didik*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. Muhlisin, M. Ag.

Kata kunci: Peran Madrasah Diniyah, Membentuk Karakter Religius, Peserta Didik

Belakangan ini masyarakat sedang menghadapi sebuah permasalahan yaitu krisis karakter religius pada peserta didik. Hal tersebut bisa kita lihat melalui kabar yang ditampilkan di sosial media. Yang *pertama*, karena faktor kurangnya iman dan taqwa yang dimiliki oleh peserta didik yang memicu terjadinya pergaulan yang kurang baik serta penyalahgunaan terhadap narkoba. Yang *kedua*, kurangnya rasa sadar yang dimiliki oleh peserta didik dalam melakukan ibadah, seperti tidak menunaikan sholat lima waktu. Dan yang *ketiga*, jika dilihat dari akhlaknya, peserta didik sepertinya kurang bisa untuk menghargai orang tua, berbicara kurang baik, berkelahi dengan sesama, dan sebagainya. Salah satu usaha yang dilakukan Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 adalah melalui peran Madrasah Diniyah dalam membentuk karakter religius pada peserta didik.

Rumusan masalah: (1) Bagaimana peran Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 di Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang dalam membentuk karakter religius pada peserta didik? (2) Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dalam membentuk karakter religius anak di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten batang? Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui bagaimana peran Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 di Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang dalam membentuk karakter religius pada anak. (2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dalam membentuk karakter religius pada anak di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten batang.

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan merupakan jenis penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satuan sosial individu, kelompok, lembaga, dan sebuah komunitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisa Miles Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk proses penganalisaan data.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Strategi atau cara yang digunakan Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 dalam membentuk karakter religius pada peserta didik yaitu meliputi kegiatan pembelajaran, kegiatan pembiasaan, tauladan,

dan kedisiplinan. (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat peran Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 dalam membentuk karakter religius pada peserta didik seperti kurnagnya kesadaran yang ada pada diri peserta didik masing-masing, pergaulan lingkungan sekitar, serta pergaulan dengan teman sebaya. Namun, hal tersebut dapat teratasi mengingat banyaknya faktor pendukung seperti: lokasi kedudukan Madrasah Diniyah yang cukup strategis dan lingkungan masyarakat yang mendukung, serta tokoh agama yang mendukung dengan segala bentuk kegiatan yang bersifat positif.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak. Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Peran Madrasah Diniyah dalam Membentuk Karakter Religius pada Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang” dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M. Ag, selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini, serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;

5. Ustadz Sahroni selaku Kepala Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 beserta jajaran dan anggotanya;
6. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan;
7. Bapak, Ibu dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini;
8. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;

Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil dalam skripsi ini. Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhirnya dengan menyadari segala kekuarangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin..

Pekalongan, 17 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Nota Pembimbing.....	iii
Pengesahan.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Motto.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Membentuk Karakter Religius.....	17
a. Pengertian Membentuk Karakter Religius.....	17
b. Nilai-nilai Karakter Religius.....	20
c. Ciri-ciri Pribadi yang Religius.....	22
2. Madrasah Diniyah.....	23
a. Pengertian Madrasah Diniyah.....	23
b. Dasar dan Tujuan Penyelenggaraan Madrasah Diniyah.....	26
c. Bentuk-bentuk Madrasah Diniyah Takmiliyah.....	27
d. Madrasah Diniyah di Indonesia.....	29
3. Pengertian Peran.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	30

C. Kerangka Berpikir	36
BAB III HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2.....	39
B. Peran Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang dalam Membentuk Karakter Religius pada Peserta Didik	46
C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Membentuk Karakter Religius pada Peserta Didik di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2	52
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	56
A. Analisis Peran Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang dalam Membentuk Karakter Religius pada Peserta Didik	56
B. Analisis Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Membentuk Karakter Religius pada Peserta Didik di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2.....	63
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR GAMBAR	

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Keadaan Ustadz dan Ustadzah Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2	41
3.2 Tabel Keadaan Peserta Didik Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini masyarakat sedang menghadapi sebuah permasalahan yaitu pola hidup modern yang membawa dampak positif, namun disamping itu juga membawa dampak yang negatif. Pengaruh yang negatif ini membawa kesan kurang baik untuk masyarakat terutama bagi generasi muda. Salah satu masalah yang terlihat dikalangan masyarakat yaitu krisis religius. Dimana fenomena ini sudah banyak terjadi kepada generasi muda di sosial media baik di dalam TV, Koran, radio, dan lainnya. Hal tersebut bisa kita lihat melalui kabar yang ditampilkan di sosial media. Yang *pertama*, karena faktor kurangnya iman dan taqwa yang dimiliki oleh peserta didik yang memicu terjadinya pergaulan yang kurang baik serta penyalahgunaan terhadap narkoba. Yang *kedua*, kurangnya rasa sadar yang dimiliki oleh peserta didik dalam melakukan ibadah, seperti tidak menunaikan sholat lima waktu. Dan yang *ketiga*, jika dilihat dari akhlaknya, peserta didik sepertinya kurang bisa untuk menghargai orang tua, berbicara kurang baik, berkelahi dengan sesama, dan sebagainya.

Dengan adanya permasalahan di atas, lalu muncul-lah beberapa pertanyaan siapa yang akan bertanggung jawab untuk menghadapi krisis Religius yang terjadi pada generasi anak muda sekarang ini, serta

bagaimana peranan sebuah pendidikan yang sejatinya harus bisa mengarahkan kepada ranah yang lebih baik lagi. Karena, jika persoalan ini terus menerus terjadi secara berkelanjutan dan tanpa ada sebuah upaya untuk bisa merubah keadaan tersebut, maka akan muncul rasa cemas dalam diri masyarakat terutama rasa cemas yang ada pada masing-masing orang tua peserta didik. Oleh sebab itu, pendidikan kini harus mampu menjadi sebuah objek utama untuk mengatasi masalah krisis religius peserta didik saat ini, terutama di bidang agama Islam.

Krisis religius pada anak muda ini disebabkan karena faktor minimnya pembelajaran pendidikan agama Islam dalam upaya menerapkan ajaran yang baik. Pendidikan agama Islam hanya sekedar dijadikan pembelajaran dalam bentuk teori saja, sehingga terjadi kurangnya pemahaman tentang agama.¹ Dalam mengatasi permasalahan di atas, generasi muda harus mempunyai bekal yaitu pendidikan agama Islam yang cukup kuat. Kebanyakan generasi muda yang memiliki jiwa psikologi yang belum terlalu matang dan sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, perlu mempersiapkan diri dengan baik dan harus dibekali nilai agama serta perilaku yang baik. Dengan mempunyai Pendidikan Agama Islam yang kokoh ini, mampu membantu untuk mempersiapkan para generasi anak muda agar menguasai Ilmu tentang Agama Islam serta dapat mengamalkan ajaran Agamanya.²

¹Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan Teori dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), hlm. 76.

²Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, Pasal 2, Ayat (1).

Dengan adanya Pendidikan Agama Islam, harapannya mampu menciptakan peserta didik yang senantiasa berusaha untuk menyempurnakan iman, taqwa, dan memiliki akhlak yang mulia yaitu mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dan pendidikan.³ Pendidikan Agama Islam mempunyai peran penting dalam melindungi anak didik dari pengaruh yang kurang baik di kehidupan bermasyarakat. Solusi untuk melindungi dari hal-hal yang kurang baik tersebut, adalah dengan mengaplikasikan nilai-nilai Islam yang mampu menumbuhkan sifat akhlakul karimah pada peserta didik. Misalnya, Nabi Muhammad SAW., di utus Allah SWT., di lingkup masyarakat jahiliyah, di waktu itu perilaku masyarakat jahiliyah tidak baik. Lalu, Nabi berdakwah tentang ajaran Islam dan membimbing orang-orang jahiliyah tersebut untuk menuju kejalan yang benar agar mampu mengubah perilaku yang kurang baik menjadi perilaku yang baik dan mempunyai akhlak yang baik. Dengan melihat dari kisah di atas, dapat dijelaskan bagaimana pentingnya peran Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi moral peserta didik dan mendorong peserta didik untuk mempunyai akhlak yang baik.

Pendidikan Agama Islam ini, selain di dapatkan di sekolah formal (umum), tetapi bisa juga diperoleh di lembaga non-formal. Sebagaimana yang kita ketahui, memang pendidikan agama Islam yang ada di sekolah umum ini tidak memenuhi untuk bekal pengetahuan agama bagi peserta

³Permediknas No. 22, Tahun 2006, *tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah*, hlm. 2.

didik.⁴ Di samping itu, pengetahuan agama Islam yang kurang memenuhi ini mungkin bisa menjadi salah satu faktor yang menimbulkan krisis religius bagi peserta didik. Faktanya, orang tua peserta didik tidak merasa puas jika anaknya hanya belajar di sekolah formal saja, dari rasa tidak puas itulah orang tua berminat jika anaknya belajar dan mendalami ilmu agama Islam sebagai bekal untuk kemudian hari. Dan pada akhirnya, sekolah non-formal dapat menjadi alternatif untuk memberikan pendidikan agama bagi peserta didik.

Madrasah Diniyah dibangun untuk memperdalam pendidikan agama Islam bagi peserta didiknya.⁵ Madrasah Diniyah merupakan sekolah yang tidak formal untuk memberi pelajaran mengenai ke-Islaman. Nilai-nilai ke-Islaman ini antara lain mata pelajaran Fiqh, Tauhid, Akhlak, Hadist, Tafsir, serta mata pelajaran lain yang tidak terdapat di sekolah umum.⁶ Namun, Madrasah Diniyah tidak mendapatkan perhatian yang lebih dari kalangan masyarakat, sehingga menjadikan Madrasah Diniyah ini kurang diminati oleh warga. Pada kenyataannya, kepedulian masyarakat Islam terhadap pendidikan agama untuk anaknya ini masih rendah, terutama masyarakat yang tinggal di perkotaan. Padahal, jika dilihat dari perkembangan religius ataupun spiritualitasnya, anak muda

⁴Mujamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 239.

⁵Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014, *Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*, Pasal 46, Ayat (1).

⁶Zulfia Hanum Alfi Syahr, "Membentuk Madrasah Diniyah sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim bagi Masyarakat", *Jurnal: Intizar*, Vol. 22, No. 2, Maret 2016, hlm. 394.

kini kondisinya semakin memprihatinkan.⁷ Lebih lagi, pendidikan agama Islam yang terdapat di sekolah umum kurang memadai. Oleh karena itu, hal tersebut harus menjadi kewajiban kita, jika dengan adanya Madrasah Diniyah ini harus mendapatkan perhatian yang lebih lagi dari semua kalangan masyarakat.

Dengan adanya persoalan krisis karakter religius yang ada pada peserta didik ini, Madrasah Diniyah dapat menjadikan solusi yang tepat sebagai upaya untuk menanggulangi masalah tersebut. Solusi yang pertama, Madrasah Diniyah memiliki pengaruh yang besar untuk mendidik agama Islam sebagai upaya untuk menambah kualitas pendidikan agama pada peserta didik, karena ajarannya yang mengacu kepada ajaran agama Islam. Solusi yang kedua, yaitu upaya untuk membentuk sebuah karakter yang religius pada peserta didik, sebab di Madrasah Diniyah peserta didik ini akan mendapat pengajaran agar bersikap serta mempunyai perilaku yang baik agar sesuai dengan yang diajarkan oleh agama Islam. Maka dari itu, Madrasah Diniyah mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu agama peserta didik dan peran untuk membentuk karakter yang religius, jadi dengan adanya Madrasah Diniyah ini dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat Muslim.

Madrasah Diniyah memiliki peranan penting untuk membentuk karakter yang religius pada peserta didik. Upaya dalam membentuk karakter religius pada peserta didik ini bertujuan agar generasi anak muda

⁷Dwi Istiyani, “Eksistensi Madrasah Diniyah sebagai Entitas Kelembagaan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia”, Jurnal Edukasia Islamika: Vol. 2, No. 1, Tahun 2017, hlm. 148.

Islam menjadi generasi yang taat kepada Allah SWT serta berakhlak yang baik. Bentuk usaha yang dilakukan oleh lembaga non-formal ini yaitu antara lain mengajarkan tentang ketauhidan, rajin beribadah, dan berperilaku yang baik. Sehingga dengan menjalankan kegiatan yang mengandung nilai religius tersebut, mampu mendorong peserta didik untuk melakukan hal-hal yang bersifat religius, dan hal-hal religius tersebut mampu untuk menuntun peserta didik di sekolah atau madrasah supaya berperilaku yang sesuai dengan moral serta budi pekerti yang baik.⁸

Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 dalam upayanya untuk menciptakan karakter yang religius pada peserta didiknya tidak mudah. Karena, hal ini membutuhkan kerjasama yang baik antara ustadz dengan ustadzah maupun dengan pihak yang terkait. Dengan melihat permasalahan dari masalah di atas, maka penulis mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian terkait dengan hal-hal yang ada di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 yang kaitannya ini apakah Madrasah tersebut dapat berperan positif dalam pembentukan karakter yang religius pada peserta didik. Berdasarkan dengan uraian di atas, penulis membuat judul

PERAN MADRASAH DINIYAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MADRASAH DINIYAH MAMBAUL ULUM 2 DESA SIDOMULYO KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG.

⁸Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 128.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, yang menjadi sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 di Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang dalam membentuk karakter religius pada peserta didik?
2. Faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat dalam membentuk karakter religius peserta didik di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 di Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang dalam membentuk karakter religius pada anak.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat dalam membentuk karakter religius pada peserta didik di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Skripsi ini dibuat agar bisa menambah pengetahuan, pemahaman, serta wawasan yang baru di bidang pendidikan yaitu tentang Peran Madrasah Diniyah dalam membentuk karakter religius pada peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk Madrasah Diniyah, skripsi yang dibuat ini harapannya mampu menjadikan sebuah gambaran yang sederhana sebagai upaya untuk menambah kualitas pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.
- b. Bagi ustadz dan ustadzah, penelitian yang dibuat ini harapannya bisa menjadikan bahan masukan untuk semua ustadz dan ustadzah di Madrasah Diniyah agar mampu memperdalam ilmu pengetahuan tentang peranan Madrasah Diniyah di lembaga pendidikan Islam untuk berupaya membentuk karakter yang religius pada peserta didik.
- c. Untuk warga masyarakat sekitar, hasil dari penelitian ini harapannya mampu menjadikan gambaran yang sederhana untuk masyarakat agar menyadari bahwa pendidikan agama Islam sangatlah penting untuk anak-anak, terutama sebagai upaya untuk membentuk karakter yang religius pada peserta didik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan merupakan jenis penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satuan sosial individu, kelompok, lembaga, dan sebuah komunitas.⁹ Pendekatan ini digunakan karena peneliti dapat menggali, mengamati, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan baik tertulis maupun data lisan tentang Peran Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 di Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang dalam pembentukan karakter religius anak.

Sedangkan pendekatan penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁰ Pendekatan ini digunakan karena peneliti dapat menggali, mengamati, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan baik tertulis maupun data lisan tentang Peran Madrasah Diniyah di Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang dalam pembentukan karakter religius anak.

⁹Muchaman Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 21.

¹⁰Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 6.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini yaitu di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian ini yaitu selama 30 hari pada tanggal 15 September - 15 Oktober 2021.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang paling penting dan paling utama dalam keberhasilan atau tidaknya sebuah penelitian. Berikut ini adalah narasumber yang berpengaruh di dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Ustadz dan Ustadzah, peserta didik, serta beberapa orang tua dari peserta didik di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan beberapa data yang dikumpulkan, di olah, serta disajikan oleh pihak lain atau merupakan data yang untuk mendukung secara tidak langsung dari sumber data primer yang pengambilan datanya tidak langsung dari objek yang diteliti. Data tersebut bisa didapatkan melalui referensi

seperti majalah, koran, buku, dokumen, jurnal, dan referensi lainnya yang relevan dengan penelitian Peran Madrasah Diniyah Dalam Membentuk Karakter Pada Anak (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang).

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah peninjauan sistematis dan pendataan atas gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian.¹¹ Teknik ini digunakan untuk mengamati atau merekam suatu kasus yang ada dengan cara menyaksikan secara langsung. Adapun objek yang akan di observasi oleh peneliti yaitu perilaku religius peserta didik, kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlaq, Fiqih, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 dalam membentuk karakter religius, interaksi antara ustadz dan ustadzah dengan peserta didik, serta observasi terhadap lingkungan masyarakat sekitar.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini adalah proses pendataan yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada

¹¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 75.

narasumber serta mencatat atau merekam jawaban responden atau narasumber tersebut.¹² Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan bebas, dimana pihak yang akan diwawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Jadi, dengan menggunakan wawancara peneliti akan memperoleh informasi atau data-data yang terkait dengan peran madrasah diniyah dalam membentuk karakter religius pada peserta didik yang lebih mendalam. Wawancara ini akan dilakukan kepada kepala Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2, ustadz dan ustadzah, serta orang tua dari peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar, ataupun sebuah karya monumental seseorang. Teknik ini mampu menghasilkan sebuah penelitian yang bagus karena di dukung dengan bukti berupa foto ataupun karya tulis ilmiah.¹³ Data yang dikumpulkan dengan melalui dokumentasi ini antara lain adalah kurikulum pembelajaran Madrasah Diniyah, Visi dan Misi Madrasah Diniyah, serta dokumentasi foto kegiatan-kegiatan di Madrasah Diniyah yang mengarah ke dalam ranah untuk membentuk karakter yang religius bagi peserta didik.

¹²Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 173.

¹³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 329.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini berguna untuk menganalisis data sebuah penelitian, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh dan secara mendalam mengenai realitas sosial serta berbagai fakta yang ada di Madrasah Diniyah yang menjadi topik penelitian, dengan demikian dapat tergambar ciri, karakter, sifat, serta model dari fakta yang diteliti tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti mencari informasi sebanyak mungkin dan akan dikembangkan dalam bentuk naratif untuk mendapatkan gambaran utuh tentang fakta yang ada.¹⁴

Selanjutnya, langkah yang akan dilakukan dalam mengumpulkan data kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Pada tahapan reduksi data ini, peneliti meringkas, memilih, dan memfokuskan data yang ada pada topik-topik yang penting. Dengan demikian, data yang terpilih akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.¹⁵

Di dalam tahapan ini, peneliti akan mengumpulkan data dan merangkumnya dengan hal-hal yang berkaitan dengan rumusan

¹⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 47-48.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 92.

masalah sesuai dengan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi terkait dengan Peran Madrasah Diniyah dalam Membentuk Karakter Religius pada Anak (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang).

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu peneliti menjadikan data yang direduksi menjadi data penelitian. Ada beberapa jenis penyajian data diantaranya adalah deskripsi singkat, bagan, diagram alir, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Akan tetapi, penggunaan teks naratif yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.¹⁶

Pada penyajian data ini, peneliti akan menyajikan dalam format mendeskripsikan secara subjektif sesuai dari hasil data yang didapatkan dengan penyesuaian penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Peran Madrasah Diniyah dalam Membentuk Karakter Religius pada Anak (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang).

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Pada poin ini yang dilakukan adalah menarik sebuah kesimpulan dan memvalidasi data-data yang akan direduksi dan

¹⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 242-243.

disajikan.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan telaah terhadap uraian data yang telah disajikan dengan berdasarkan kepada skema yang dijadikan sebagai landasan pada awal penelitian. Selanjutnya, peneliti menyimpulkan hasil penelitian atas data yang telah dianalisis dan tersaji terkait dengan Peran Madrasah Diniyah dalam Membentuk Karakter Religius pada Anak (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang).

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami dan mencapai hasil pembahasan yang sistematis, diperlukan sebuah gambaran mengenai sistematika penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data, serta Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II, Landasan Teori, meliputi: Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

BAB III, Hasil Penelitian dari Peran Madrasah Diniyah Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak (Studi Kasus di Madrasah

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 99.

Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang). Pada bagian ini berisi tentang sejarah berdirinya Madrasah Diniyah, visi dan misi, letak geografis, keadaan ustadz dan ustadzah, keadaan peserta didik, struktur organisasi, sarana dan prasarana, kurikulum, serta hasil dari rumusan masalah satu dan dua yang ada di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang.

BAB IV, Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bagian ini berisi tentang bagaimana hasil dari penelitian Peran Madrasah Diniyah Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang).

BAB V, Penutup, yang meliputi: kesimpulan dan saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dari rumusan masalah yang pertama adalah sebagai berikut:

1. Peran Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 dalam Membentuk Karakter Religius pada peserta didik menggunakan beberapa cara/strategi antara lain kegiatan pembelajaran, kegiatan pembiasaan, tauladan, serta kedisiplinan.

- a. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 seluruhnya memuat mata pelajaran berbasis ilmu ke-Islaman diantaranya seperti Tauhid, Fikih, Bahasa Arab, al-Qur'an, Hadist, KeNU-An, Tarekh Islam, Nahwu, dan Shorof.

- b. Kegiatan Pembiasaan

Pelaksanaan metode pembiasaan yang diterapkan di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 tersebut membantu peserta didik untuk terbiasa berperilaku religius secara kontinu dan salah satu cara supaya tujuan madrasah tetap terjaga dan tercapai. Terdapat berbagai kegiatan pembiasaan yang dikembangkan di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 diantaranya adalah pembiasaan sopan santun, pembiasaan berdo'a, serta pembiasaan memperingati hari besar Islam.

c. Tauladan

Tauladan atau contoh yang baik yang diberikan langsung oleh para ustadz dan ustadzah yang ada di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2. Setiap hari ustadz dan ustadzah selalu mencerminkan perilaku yang baik, dan hal itu dilihat langsung oleh para peserta didiknya yang menjadikan mereka pun mengikuti hal tersebut selama kegiatan di Madrasah Diniyah.

d. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan salah satu cara yang diterapkan oleh Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2. Kedisiplinan di Madrasah Diniyah dilakukan dengan dua bentuk, yang *pertama* menerapkan kedisiplinan, dengan cara ustadz/ustadzah di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 melakukan pengawasan aktivitas peserta didik.

Kedua, kedisiplinan di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 juga dilaksanakan dengan metode pemberian hadiah dan hukuman bagi peserta didiknya.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam membentuk karakter religius di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 antara lain:

a. Faktor pendukung

Ada beberapa faktor pendukung untuk menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang memiliki karakter religius diantaranya

yaitu dukungan dari orang tua, faktor naluri dari peserta didik, dan kegiatan-kegiatan yang mendukung.

b. Faktor penghambat

Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2 dalam usahanya untuk membentuk karakter religius peserta didik tentu tidak mudah dan ada beberapa faktor yang menghambat dalam membentuk karakter religius peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, berikut beberapa faktor penghambatnya adalah, faktor internal dan faktor eksternal.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Untuk orang tua, diharapkan lebih memantau perkembangan sikap anaknya ketika di rumah jangan begitu saja lepas tangan dalam proses membentuk karakter religius pada anaknya.

2. Bagi Peserta didik

Untuk peserta didik diharapkan selalu berusaha untuk menanamkan karakter yang religius.

3. Bagi Madrasah Diniyah

Untuk Madrasah Diniyah agar di harapkan untuk lebih mengawasi perkembangan peserta didiknya dalam membentuk

karakter religius yang sudah diterapkan di dalam Madrasah Diniyah Mambaul Ulum 2.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini. Baik dari metode penelitian ataupun dengan ide yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AhsanulKhaq, Moh. (2019). *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal: Prakarsa Paedagogia. Vol. 2(1).
- Budiyanto, Mangun. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Dahniary, Dina. 2019. *Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa*. Jurnal: Pedagogik. Vol. 06. (01).
- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi ketiga. Balai Pustaka.
- Djahid, Moch. 2016. *Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah di Ponorogo*. Jurnal: Muaddib. Vol. 06(01).
- Dwi, Muya Lyna. 2020. *Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo*. Jurnal: Indonesian Journal of Islamic Education Studies. Vol. 3. (1).
- Fauzi, Muchaman. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Hanum, Zulfia Alfi Syahr. 2016. *Membentuk Madrasah Diniyah sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim bagi Masyarakat*. Jurnal Intizar. Vol. 22. (2).
- Haryanto, Sindung. 2012. *Spektrum Teori Sosial: dari Klasik hingga Post Modern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- IAIN Pekalongan. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: FTIK, 2019.
- Indah, Lili. 2018. *Peranan Majelis Ta'lim Nurul Ikhsan dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Remaja di Desa Baturaja, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah*. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu. Bengkulu: IAIN Bengkulu
- Istiyani, Dwi. 2017. *Eksistensi Madrasah Diniyah sebagai Entitas Kelembagaan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia*. Jurnal Edukasia Islamika. Vol. 2. (1).

- Johnson, Doyle. 1990. Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid II. Terjemahan Purnama Sidhi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Latifah, Imro'atul. 2018. Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah NU Darussalam Ngadirgo Mijen Semarang. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Walisongo Semarang.
- Mahmud. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Makmun, Rodli. 2014. *Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern*. Jurnal: Cendekia. Vol. 12. (2).
- Maliki, Zainudin. 2012. Rekonstruksi Teori Sosial Modern. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyadi. 2014. Pembentukan Karakter Siswa melalui Madrasah Diniyah sebagai Pelengkap Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Tesis: Program Studi Kajian Islam Konsentrasi Pendidikan Islam. Sekolah Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mushfi, Muhammad. 2019. *Internalisasi Karakter Religius di SMP Nurul Jadid*. Jurnal: Mudarrisuna. Vol. 9. (1).
- Nangimah, Nurotun. 2018. Peran Guru PAI dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMA N 1 Semarang. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Walisongo Semarang.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014. Tentang Pendidikan Keagamaan Islam. Pasal 46. Ayat (1).
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007. Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Pasal 2. Ayat (1).
- Permediknas No. 22. Tahun 2006. Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah.
- Prastowo, Andi. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Qomar, Mujamil. 2015. Dimensi Manajemen Pendidikan Islam. Jakarta: Erlangga.

Raharjo, 2013. Pemberdayaan Madrasah Diniyah: Dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Masyarakat di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Kabupraten Kendal. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.

Rahayu, Sri. 2018. Pembinaan Akhlak pada Santri di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Ittihad Jipang Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institiute Agama Islam Negeri Purwokerto.

Rukajat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sahlan, Asmaun. 2017. Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan Teori dari Teori ke Aksi. Malang: UIN Maliki Press.

Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudrajad, Ajat. 2011. *Mengapa Pendidikan Karakter?* Jurnal: Pendidikan Karakter. Vol. 1. (1).